

PENGARUH LKPD INOVATIF BERBASIS INQUIRY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 7 SUBTEMA 2 KELAS VI SD NEGERI 060856 KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN T.A 2023/2024

Marintan Evelyn Marbun

Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan

PUI Pendidikan Sains Masa Depan, Universitas Negeri Medan

Surel: marintanevelinmarbun@gmail.com

Abstract: *The Effect of Innovative Inquiry-Based Student Worksheets on Student Learning Outcomes in Theme 7 Subtheme 2 of Grade VI of Elementary School 060856, Medan Perjuangan District, Academic Year 2023/2024.* The purpose of this study was to determine whether or not there was an effect of innovative inquiry-based student worksheets on student learning outcomes in theme 7 subtheme 2 "My Idol Leader" of grade VI of Elementary School 060856, Medan Perjuangan District, academic year 2023/2024. This type of research is experimental research using the *Quasi Experiment Design* approach. The learning outcomes obtained after the treatment (post-test score) averaged 78.5, in the calculation analysis using the *Independent Samples t Test* which can be obtained $0.001 < 0.005$, which can be said that H_0 is rejected H_1 is accepted. Therefore, it can be concluded that there is an effect after using innovative inquiry-based student worksheets.

Keyword: *LKPD, Innovative, Inquiry, Learning Outcomes*

Abstrak: Pengaruh LKPD Inovatif Berbasis *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 7 Subtema 2 Kelas VI SD Negeri 060856 Kecamatan Medan Perjuangan T.A 2023/2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh LKPD inovatif berbasis *inquiry* terhadap hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 2 "Pemimpin Idolaku" kelas VI SD Negeri 060856 Kecamatan Medan Perjuangan tahun ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan *Quasi Experiment Design*. Hasil belajar yang diperoleh setelah adanya perlakuan (nilai *post-test*) rata-rata 78,5, pada analisis perhitungan menggunakan Uji *Independen Samples t Test* yang dapat diperoleh $0,001 < 0,005$, yang dapat dikatakan H_0 ditolak H_1 diterima. Maka dengan itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh setelah menggunakan LKPD inovatif berbasis *inquiry*.

Kata Kunci: LKPD, Inovatif, *Inquiry*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam keberadaan setiap individu. Memperoleh pengetahuan dalam hidup akan meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan memiliki potensi untuk mengubah perilaku dan sikap seseorang, yang mengarah pada pertumbuhan pribadi dan peningkatan kedewasaan. Proses pendidikan dalam sistem sekolah dimulai dengan pendidikan dasar. Efektivitas proses belajar mengajar sebagian besar

bergantung pada posisi guru sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar, karena merekalah yang secara langsung berinteraksi dengan siswa di garis depan. Oleh karena itu, guru harus memahami dan mencapai kemampuan yang dapat mendukung upaya instruksional dan pendidikan mereka, seperti mengorganisasi sumber daya pengajaran secara mahir dan inventif untuk menginspirasi siswa agar terlibat dalam pembelajaran (Nasution, 2021, hal. 1).

Pendidikan di sekolah dasar harus dilakukan secara sistematis untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mencapai potensi penuh mereka. Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran sangat penting karena hal ini memfasilitasi interaksi yang efektif antara siswa, instruktur, dan materi pembelajaran lainnya. Bukti dari perilaku siswa menunjukkan bahwa pembelajaran tidak terbatas pada pendekatan satu arah atau tradisional. Siswa akan mengalami rasa bahagia ketika mereka secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan menunjukkan minat dan antusiasme yang tulus dalam berpartisipasi, yang pada akhirnya mengarah pada keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Meningkatkan prestasi siswa dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya instruksional yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan khusus siswa. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, mendorong pengembangan pemahaman konseptual, memungkinkan siswa untuk mempraktikkan dan meningkatkan keterampilan proses mereka, berfungsi sebagai alat instruksional yang berharga bagi instruktur dan siswa, dan mempromosikan pembelajaran yang mendalam tentang materi pelajaran. Oleh karena itu, aktivitas belajar siswa dapat meningkat dan mempengaruhi hasil belajarnya. (Musta, 2023, hal. 48)

LKPD atau bahan pembelajaran dan pengajaran adalah sumber daya pendidikan yang terdiri dari lembaran-lembaran tercetak. Lembaran-lembaran ini menawarkan konten penting, ringkasan, dan arahan bagi siswa untuk

mengerjakan latihan yang selaras dengan keterampilan dasar yang harus mereka kuasai. LKPD berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. LKPD adalah alat serbaguna untuk siswa yang mencakup petunjuk praktikum, eksperimen berbasis rumah, topik diskusi, proyek portofolio, dan berbagai pertanyaan latihan. Hal-hal tersebut akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. LKPD memainkan peran penting dalam mendorong keterlibatan peserta didik, mendorong pengembangan konseptual, mengasah keterampilan proses, memberikan bimbingan kepada guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran, dan memfasilitasi penyampaian materi dan informasi secara sistematis terkait konsep yang dipelajari (Musta, 2023, hal. 48).

Model *inquiry learning* adalah pendekatan pendidikan yang mendorong siswa untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan bertanya, berbicara dengan teman sebaya, dan berkolaborasi. Saat melakukan *inquiry learning*, penting untuk mempertimbangkan banyak fase, termasuk: 1. Pengajar memberikan rangsangan kepada siswa, dan kemudian mendorong mereka untuk mengumpulkan pengetahuan. 2. Pengajar menginterogasi siswa, mengarahkan mereka untuk mengembangkan masalah, mengenali, menghasilkan hipotesis, dan merancang eksperimen. 3. Siswa mengumpulkan data atau melakukan eksperimen. 4. Siswa terlibat dalam diskusi tentang temuan-temuannya. 5. Siswa memberikan presentasi hasil temuan kepada kelas. (Mahardika dkk, 2022, hal. 2)

Kurikulum 2013 adalah serangkaian inisiatif terorganisir yang komprehensif yang dirancang untuk memberikan keterampilan dan kualitas

yang diperlukan oleh penduduk Indonesia untuk berkembang sebagai individu dan warga negara yang bertanggung jawab. Kurikulum ini bertujuan untuk menumbuhkan kesetiaan, produktivitas, kreativitas, inovasi, dan kecerdasan emosional, yang memungkinkan individu untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat, negara, bangsa, dan peradaban global. Prinsip-prinsip dasar pembuatan kurikulum meliputi pendidikan yang didasarkan pada cita-cita luhur, prinsip-prinsip akademik, kebutuhan siswa, dan pertimbangan masyarakat, serta kurikulum yang berfokus pada pengembangan kompetensi. (Almuzani, 2021, hal. 60) Proses belajar mengajar di sekolah saat ini masih mengandalkan pendekatan tradisional, dengan menggunakan bahan ajar seperti buku paket dan LKPD. Akibatnya, beberapa siswa tidak dapat mengembangkan ide mereka sendiri dan proses pembelajaran menjadi terlalu berpusat pada guru. Akibatnya, hal ini berdampak negatif pada hasil belajar siswa, karena materi pembelajaran yang diberikan kurang menarik dan tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 22 September 2023 di SD Negeri 060856 Medan Perjuangan, diketahui bahwa proses pembelajaran masih mengandalkan penggunaan LKPD yang diperoleh dari buku. Guru belum menggunakan LKPD yang beragam, melainkan lebih memilih menggunakan pendekatan pembelajaran yang standar. Guru masih mengandalkan bahan ajar tradisional seperti buku guru dan buku siswa. Praktik ini sering kali mengarah pada pembelajaran yang pasif, dimana siswa lebih banyak mendengarkan dan mencatat, daripada terlibat secara aktif

dalam proses belajar dan mengajar. Siswa dengan kapasitas kognitif yang terbatas dapat melihat proses pembelajaran sebagai sesuatu yang membosankan atau tidak menarik.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah “apakah terdapat pengaruh LKPD inovatif berbasis *inquiry* terhadap hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 2 “Pemimpin Idolaku” kelas VI SD Negeri 060856 Kecamatan Medan Perjuangan T.A 2023/2024?”.

METODE

Penelitian ini akan dilakukan di kelas VI pada Tema 7 subtema 2 di SD Negeri 060856 Kecamatan Medan Perjuangan yang beralamat di Jl. Gereja No.30, Sidorame Tim., Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan *Quasi Experiment Design*. Penelitian ini menilai keefektifan pendekatan *Quasi Experiment Design* dalam mengukur peningkatan hasil belajar pada kelompok eksperimen yang mendapatkan LKPD berbasis *inquiry*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*.

Adapun desain penelitiannya adalah

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Gambar Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*
(Sugiyono, 2020, hal. 120)

Keterangan :

O₁ & O₂ : kelompok eksperimen

O₃ & O₄ : kelompok kontrol

Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas VI di SD Negeri 060856 Kecamatan Medan Perjuangan yang berjumlah 29 siswa. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Uji instrumen yang digunakan yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Teknik analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29 untuk Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah adanya “Pengaruh LKPD Inovatif Berbasis *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 7 Subtema 2 Kelas VI SD Negeri 060856 Kecamatan Medan Perjuangan T.A 2023/2024”. Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok yaitu kelompok Eksperimen (yang menerima perlakuan berupa LKPD berbasis *inquiry*) dan kelompok kontrol (yang mendapatkan pembelajaran konvensional atau dengan penggunaan ceramah selama pelaksanaan penelitian). Dalam pelaksanaan penelitian pokok bahasan yang diteliti mengenai tema 7 subtema 2 “Pemimpin Idolaku”. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan pengujian tes berupa tes validitas dan reliabilitas pada 21 siswa yang diambil dari sekolah lain sesuai dengan kesepakatan bersama dosen pembimbing dan mengikuti saran dari dosen penyeleras yaitu menguji validitas kepada kelas yang lebih tinggi satu tingkat dari kelas sampel penelitian. Uji validitas dilakukan di SD Swasta Katolik Beras Sekata Kecamatan Sunggal.

Sebuah studi penelitian melakukan uji coba terhadap instrumen penelitian yang terdiri dari 20 pertanyaan. Dari 20 butir soal tersebut, 15 butir soal dianggap sah. Selanjutnya, prosedur yang diperlukan seperti uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya pembeda soal dilakukan sebagai bagian dari proses penelitian. Sebelum memberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dilakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada tema 7 subtema 2 “Pemimpin Idolaku”. Setelah *pre-test* diberikan kepada kedua kelompok, analisis data menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen adalah 64,28, dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 40. Di sisi lain, kelompok kontrol mencapai nilai rata-rata 52,46, dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 33. Selanjutnya, kelompok eksperimen menjalani terapi dengan menggunakan LKPD berbasis *inquiry*. Mereka kemudian diberikan set pertanyaan yang sama pada *post-test* seperti pada *pre-test*. Nilai rata-rata pada *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu 78,5 dengan nilai terbaik mencapai 100 dan nilai terendah 53. Sementara itu, kelompok kontrol menerima pengajaran tanpa menggunakan LKPD berbasis *inquiry*, melainkan hanya menggunakan materi tradisional pada tema 7 subtema 2. Setelah menjalani pembelajaran dengan sistem konvensional, siswa kelompok kontrol diberikan *post-test* (terdiri dari pertanyaan yang sama dengan *pre-test*). Siswa kelompok kontrol menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan, dengan selisih 67,53 dibandingkan dengan nilai *pre-test* awal mereka yang sebesar 52,46. Perbedaan ini cukup besar

jika dibandingkan dengan kelompok eksperimen.

Teknik pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Uji Independent Samples t Test* dengan bantuan program *SPSS 29 For Windows*. Uji Prasyarat yang dilakukan sebelum pelaksanaan uji hipotesis adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk menguji kesamaan varians kedua kelompok data. Berdasarkan hasil perhitungan uji prasyarat pada data *pre-test* kelompok eksperimen dengan ketentuan jika data $> 0,05$ maka distribusi data tersebut normal. Pada hasil *pre-test* kelompok eksperimen Shapiro Wilk dengan signifikan 0,619 dan Shapiro Wilk pada *post-test* kelompok eksperimen dengan 0,576. Data tersebut menunjukkan bahwa Shapiro Wilk signifikannya berdistribusi data lebih besar dari nilai alpha 0,05 sedangkan untuk kelompok kontrol nilai *pre-test* Shapiro Wilk menunjukkan nilai signifikan 0,073 dan nilai *post-test* Shapiro Wilk menunjukkan nilai signifikan 0,369 yang jika dibandingkan dengan nilai alpha 0,05 seperti yang tertulis bahwa $\alpha = 5\% = 0,05 < \text{sig}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Shapiro Wilk Signifikan data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini homogen, yang berarti secara akurat mewakili seluruh populasi yang relevan. Uji homogenitas yang dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,385 di atas ambang batas 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Oleh karena itu, nilai p-value (Sig.) $> 0,05$ menunjukkan bahwa kumpulan data berasal dari populasi dengan varians

yang sama (homogen). Nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa pengelompokan berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen). Temuan-temuan dari investigasi ini menunjukkan varians yang konsisten, yang mendukung kesimpulan tersebut.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan LKPD berbasis *inquiry* terhadap hasil belajar siswa terkait tema 7 subtema 2. Uji hipotesis yang digunakan adalah *Independent Samples t Test*. Uji *Independent Samples t Test* digunakan untuk membandingkan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, dengan menggunakan *SPSS 29 for Windows*. Signifikansi statistik untuk kedua kelompok ditentukan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,005. Hal ini menandakan penolakan hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_1). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa LKPD inovatif berbasis *inquiry* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa Kelas VI Tema 7 Subtema 2 di SD Negeri 060856 Kecamatan Medan Perjuangan T.A 2023/2024. Perbedaan rata-rata antara kedua kelompok adalah -26,033, menunjukkan bahwa LKPD berbasis *inquiry* memiliki dampak yang besar pada nilai dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang nyata setelah penggunaan LKPD berbasis *inquiry*. Berdasarkan hasil uji-t sampel independen yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Nilai signifikansi adalah 0,001 yang kurang dari 0,005.

Secara keseluruhan hasil belajar siswa dapat meningkat melalui penggunaan LKPD inovatif berbasis *inquiry*. Hal ini dapat dilihat dari ranah hasil belajar kelompok eksperimen yang lebih unggul daripada kelompok kontrol. Pada dasarnya hasil belajar tidak dapat berdiri sendiri melainkan memiliki hubungan satu sama lain, selain kognitifnya berubah akan diikuti perilakunya selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka pembelajaran dengan menggunakan LKPD inovatif berbasis *inquiry* dalam pembelajaran memiliki pengaruh bagus terhadap hasil belajar. Berdasarkan hal itu, maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh pembelajaran dengan menggunakan LKPD inovatif berbasis *inquiry* terhadap hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 2 kelas VI di SD Negeri 060856 Kecamatan Medan Perjuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa,

1. Kelompok eksperimen mencapai hasil belajar setelah menerapkan LKPD berbasis *inquiry*. Terdapat 5 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, mewakili 35,7% dari total siswa. Demikian pula, 5 siswa memperoleh nilai dalam kategori baik, yang mewakili 35,7% dari total siswa. Selain itu, 4 siswa mendapat nilai dalam kategori cukup, mewakili 28,5% dari total siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 78,5. Kelompok kontrol yang tidak menggunakan LKPD berbasis *inquiry* memiliki nilai rata-rata hasil belajar

siswa sebesar 67,53. Dari seluruh siswa, 8 siswa mendapat nilai dengan kategori baik, yaitu 53,33% dari keseluruhan siswa. Sebanyak 4 siswa mendapat nilai dalam kategori cukup, mewakili 26,66% dari kelompok. Selain itu, 3 siswa mendapat nilai dalam kategori kurang, mewakili 20% dari kelompok. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD berbasis *inquiry* dalam pembelajaran memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran standar.

2. Penggunaan LKPD berbasis *inquiry* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan *Independent Samples t Test pada SPSS 29 for Windows*. Nilai signifikan dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah $0,001 < 0,005$ menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak. Diterimanya H_1 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan LKPD inovatif berbasis *inquiry* terhadap hasil belajar siswa pada Tema 7 Subtema 2 Kelas VI di SD Negeri 060856 Kecamatan Medan Perjuangan T.A 2023/2024. Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji-t sampel independen yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Nilai signifikansinya adalah 0,001 yang kurang dari 0,005. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa adanya dampak yang dapat dilihat setelah penggunaan LKPD berbasis *inquiry*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada

1. Seluruh dosen dan seluruh staf pegawai UNIMED khususnya Prodi PGSD, terima kasih sudah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian tersebut.
2. Kepala sekolah, guru serta seluruh staf pegawai di SD Negeri 060856 Kecamatan Medan Perjuangan terima kasih sudah menerima penulis untuk meneliti di sekolah tersebut.
3. Alm. Ayahanda tercinta yang saya rindukan dan Ibu saya yang paling hebat, terima kasih telah menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian tersebut
4. Kakak saya serta keluarga kecilnya dan Abang saya, terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Almuzani, S. (2021). Urgensi Filsafat Pendidikan dan Hubungannya terhadap Pengembangan Kurikulum 2013. *Pensa*, 3(1), 46-66.
- Boimau, S., Tukan, M. B., Lawung, Y. D., & Boelan, E. G. (2022). Pengembangan LKPD dengan memanfaatkan indikator alami berbasis inkuiri terbimbing pada materi titrasi asam basa. *Educativo: jurnal pendidikan*, 1(2), 374-380.
- Dachi, FA, & Perdana, DN (2021). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan menggunakan model pembelajaran science, technology, engineering and Mathematics (STEM) untuk Meningkatkan efikasi diri pada siswa kelas XI Busana SMK Negeri 6 Padang. *JANGKA Jurnal Pendidikan Matematika Ekasakti*, 1 (1), 38-48.
- ELSA, A. (2024). *PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS INQUIRY SOCIAL COMPLEXITY (ISC) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V SD* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS LAMPUNG).
- Istiadah, F. N. (2020). *Teori-teori belajar dalam pendidikan*. edu Publisher.
- Kurnia, F. A., Solihah, M., & Hidayah, F. (2022). ANALISIS PENGEMBANGAN KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP PLUS NURUL HIKMAH PAMEKASAN PERSPEKTIF TEORI GEORGE A. BEAUCHAMP. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 3(4), 409-425.
- Mahardika, I. K., Chandhani, E. D., Afifuddin, M. A., Mardatillah, M. S., & Khikma, I. (2022). Pengaruh Pembelajaran dengan LKPD Berbasis Inquiry Terhadap Hasil Belajar Fisika SMA Materi Momentum dan Impuls. *GRAVITASI: Jurnal*

- Pendidikan Fisika dan Sains*, 5(01), 1-6.
- Musta, R. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Koloid. *Jurnal Pendidikan Kimia FKIP Universitas Halu Oleo*, 8(1), 47-57.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Nasution, Dinda Aldrina. 2021. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbingan Pada Tema 6 Cita-Citaku Di Kelas IV SDN 117863 Rimbaya Kecamatan NA IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara T. A 2020/2021. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rosnawati, S. P. (2021). *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Setiawan, A. (2020). Penggunaan LKPD Berbasis Inkuiri dalam Pembelajaran Sains untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Sains*, 8(1), 45-56.
- Setiawan, R., & Budiyanto. (2022). Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 150-160.
- Siregar, Dr. Rosdiana. (2022). *Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Medan: Obelia Publisher.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sulistyorini, N., & Santoso, S. (2020). Pengembangan LKPD berbasis inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Sains*, 8(1), 45-55.
- Tasya, M. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri pada Pembelajaran Tematik Materi Panas dan Perpindahan di Kelas IV SD Swasta Rizki Ananda. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(1), 70-78.
- Viani, D. P. O. (2022). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Tema 8 Subtema 2 Kelas V MI Nasyiatul Muhtadiin Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Zahrawati, F., & Indah, I. (2021). Penerapan Pembelajaran Daring dengan Kurikulum 2013 pada Masa Pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Nunukan. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 15(1), 48-58.